

## ABSTRAK

**Pengaruh *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2021 – Desember 2023;** Nandika Gema Pratiwi, 1710411204, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh betapa pesatnya perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia, hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh persaingan antar sektordalam menciptakan sebuah inovasi yang berkualitas, oleh karenanya dilakukanlah evaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh analisis *du pont system* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan menggunakan alat *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return On Investment*, *Return On Equity* dengan bantuan SPSS.

Kesimpulan atau hasil dari penelitian ini menunjukkan *Net Profit Margin* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Capital adequacy ratio* (CAR). Hal ini dilihat dari hasil hipotesis uji t yang diperoleh yaitu sebesar  $t_{hitung} 2,168 > t_{tabel} 2,015$  dan Nilai signifikansi pada variabel  $X_1$  (*Net Profit Margin*) sebesar  $0,049 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. *Total Assets Turnover* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Capital adequacy ratio* (CAR). Hal ini dilihat dari hasil hipotesis uji t yang diperoleh yaitu sebesar  $t_{hitung} 2,585 > t_{tabel} 2,015$  dan nilai signifikansi pada variabel  $X_2$  (*Total Assets Turnover*) sebesar  $0,042 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. *Return On Investment* (ROI) ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Capital adequacy ratio* (CAR). Hal ini dilihat dari hasil hipotesis uji t yang diperoleh yaitu sebesar  $t_{hitung} 2,598 > t_{tabel} 2,015$  dan nilai signifikansi pada variabel  $X_3$  (*Return On Investment* (ROI)) sebesar  $0,033 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. *Return On Equity* (ROE) ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Capital adequacy ratio* (CAR). Hal ini dilihat dari hasil hipotesis uji t yang diperoleh yaitu sebesar  $t_{hitung} 2,278 > t_{tabel} 2,015$  dan nilai signifikansi pada variabel  $X_4$  (*Return On Equity* (ROE)) sebesar  $0,022 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci : Pengaruh *Du Pont System*, Kinerja Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI**

## ABSTRACT

***The Effect of Du Pont System to Measure the Financial Performance of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period January 2021 - December 2023; Nandika Gema Pratiwi, 1710411204, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Jember.***

*This research is motivated by the rapid development of the food and beverage industry in Indonesia, this happens because of the influence of competition between sectors in creating a quality innovation, therefore an evaluation of the company's financial performance conditions using the Du Pont System is carried out with the aim of knowing the effect of du pont system analysis on the financial performance of food and beverage companies.*

*This research uses descriptive quantitative. Research with a quantitative approach emphasizes its analysis of numerical data (numbers) processed by statistical methods. By using the tools Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On Investment, Return On Equity with the help of SPSS.*

*The conclusion or results of this study indicate that Net Profit Margin (X1) has a significant effect on Capital adequacy ratio (CAR). This can be seen from the results of the t test hypothesis obtained, which is equal to  $t_{count} 2.168 > t_{table} 2.015$  and the significance value on variable X1 (Net Profit Margin) of  $0.049 < 0.05$ , it means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Total Assets Turnover (X2) has a significant effect on Capital adequacy.*

***Keywords: Effect of Du Pont System, Performance of Food and Beverage Companies on the IDX***